

# Peningkatan Pemahaman dan Membaca Peta Siswa Kelas 9 SMP Al Firdaus Kabupaten Sukoharjo Melalui Metode Demonstrasi

Hamam Muhammad Amrullah<sup>1</sup>, Dewi Novita Sari<sup>2</sup>, Alfina Az-Zahra Priyanto Putri<sup>3</sup>, Safira Isnaendin Fadilah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Department of Geography, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 [hamymr18@gmail.com](mailto:hamymr18@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to improve students ability to read and understand maps and spatial abilities in Social Science subjects. In this study, the researchers adopted the demonstration method and classroom action research as an effort to improve students' understanding and activeness in the classroom, the subjects in this study were grade 9 students with the data collection technique used was through tests. The results of the study were in the form of counseling students with demonstration methods including the use of teaching aids (non-conventional) as a tool for students to learn.*

**Keywords:** Map Reading Ability ; Demonstration Method ; Spatial Ability

# Peningkatan Pemahaman dan Membaca Peta Siswa Kelas 9 SMP Al Firdaus Kabupaten Sukoharjo Melalui Metode Demonstrasi

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami peta serta kemampuan spasial dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada penelitian ini peneliti mengadopsi metode demonstrasi dan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa didalam kelas, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes. Hasil penelitian berbentuk penyuluhan terhadap siswa dengan metode demonstrasi meliputi penggunaan alat peraga (non konvensional) sebagai alat bantu siswa dalam belajar.

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca Peta ; Metode Demonstrasi ; Kemampuan Spasial

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Pendidikan memberi kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan potensinya serta membentuk watak individu bangsa yang lebih bermartabat hal tersebut terkandung dalam UUD 1945 (UU RI No. 20 Tahun 2003). Pendidikan yang baik tidak hanya terbatas pada pemahaman siswa tapi juga karakter pembentuk siswa yang nantinya dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan dapat berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Tenaga pendidik memiliki peran penting dalam peningkatan Pendidikan siswa. Selain berperan dalam mengajar di kelas tenaga pendidik juga harus memiliki upaya dalam menyelesaikan dinamika yang terdapat pada siswa. Metode pembelajaran di SMP saat ini masih tersentralisasi pada guru yang mana guru merupakan menjadi pusat ilmu maupun informasi bagi siswa, hal ini membentuk siswa untuk lebih mendengarkan dan memiliki kecenderungan untuk pasif didalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian di SMP Al Firdaus terlihat beberapa hal yang menjadi kekurangan terutama pada pembelajaran yang menggunakan peta sebagai materi utama, kekurangan tersebut terletak pada tenaga pendidik yang memiliki kesulitan pada komunikasi untuk menarik siswa agar aktif serta kurang memadainya alat demonstrasi yang mendukung guru dalam mengajar. Selain itu terdapat beberapa hal yang membatasi kemampuan siswa dalam memahami peta seperti materi yang memaksa siswa untuk menghafal serta kurang matangnya konsep peta pada siswa. Jika ditinjau pada pemahaman peta, peta membutuhkan pemahaman spasial yang cukup tinggi. Jika tenaga pengajar tidak mampu memberi pemahaman yang menyeluruh terhadap siswa akan berakibat pada kurang tercapainya potensi pemahaman spasial siswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan, penelitian Tindakan kelas penting untuk dilakukan terlebih untuk melengkapi kekurangan pendekatan guru terhadap siswa. Hal ini nantinya akan sangat membantu guru meminimalisir keterbatasan pada pendekatannya kepada siswa. Metode penyampaian menggunakan demonstrasi merupakan suatu upaya penyampaian materi menggunakan peragaan alat serta ilustrasi pada suatu proses oleh guru terhadap siswa, metode demonstrasi umumnya beriringan dengan penjelasan oleh guru. Penggunaan metode tersebut dapat menjadi peluang yang baik untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan pemahaman pembacaan peta maupun dalam subjek pembelajaran lain.

## 2. Metode

Penelitian ini mengimplementasikan metode demonstrasi. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas 9 SMP Al Firdaus dalam membaca peta serta permasalahan siswa dalam membaca peta, agar siswa dapat memahami peta tidak hanya sebatas pada membaca legenda namun juga dapat memahami tujuan, kegunaan, dan segala utilitas yang ada pada peta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus yang mana dalam bulan tersebut peneliti meninjau kemampuan siswa dalam membaca peta serta pengajaran membaca dengan metode demonstrasi serta merefleksikan tindakan pada demonstrasi dalam tahapan penyuluhan.

### 2.1 Persiapan

Pada tahap ini peneliti meninjau hasil pengamatan serta mengkaji aspek yang menjadi kekurangan dan kesulitan siswa dalam memahami peta. Dalam tahap ini peneliti merefleksikan apa yang menjadi kesulitan dan kekurangan siswa dalam membaca sehingga peneliti dapat membuat desain perencanaan pada pembelajaran berbasis demonstrasi untuk menindak masalah siswa dalam membaca peta.

Pada desain perencanaan pembelajaran peneliti menentukan instrumen yang digunakan sebagai alat demonstrasi pembelajaran siswa. Pada tahap ini peneliti menggunakan peta tematik (Kualitatif dan Kuantitatif) serta citra cetak sebagai instrumen utama.

### 2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 18 – 23 Agustus 2022, berlokasi di SMP Al Firdaus, dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

### 2.3 Prosedur Penilaian dan Evaluasi

Pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan memahami peta. Dalam tahap ini pula penilaian dilakukan peneliti untuk menilai tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan memahami peta mulai pada tahap

pengamatan (sebelum penyuluhan) dan evaluasi (setelah penyuluhan) dan melihat hasil peningkatan penerapan metode demonstrasi pada pemahaman siswa dalam membaca dan memahami peta.

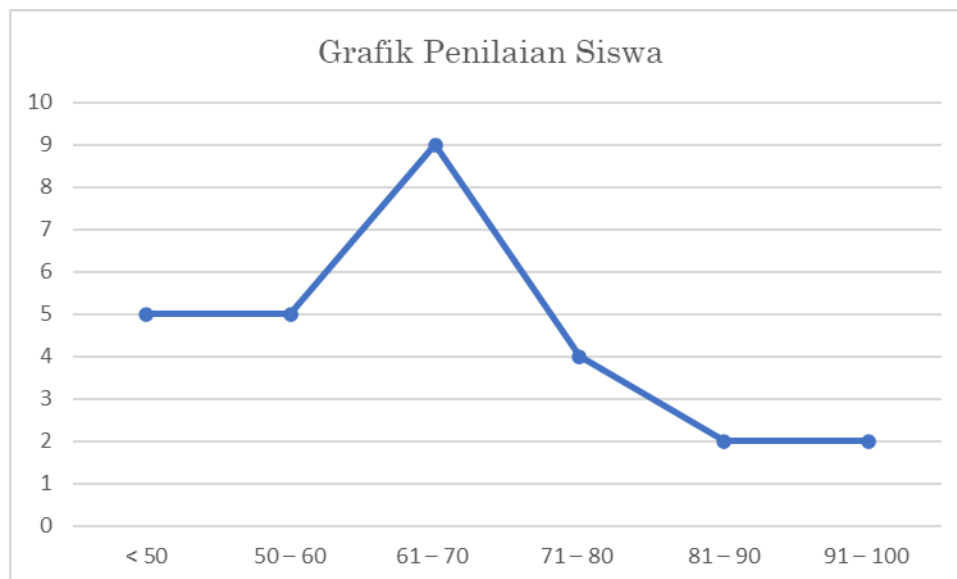
### 3. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang pembacaan dan pemahaman peta dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan berupa *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah kegiatan. Adapun hasil penelitian ini menghasilkan dua *output* penilaian untuk menilai kemampuan siswa dalam membaca dan memahami peta serta untuk melihat aktivitas siswa didalam kelas. Pada tahap pra penyuluhan (*pre test*) mengandung materi konsep dasar pada peta, kemudian pada tahap setelah penyuluhan (*post test*) peneliti memberikan beberapa studi kasus yang nantinya para siswa dapat menganalisis secara individu terkait dengan peta tematik sebagai langkah untuk memahami konten keseluruhan.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian

Nilai	Jumlah
< 50	5
50 – 60	5
61 – 70	9
71 – 80	4
81 – 90	2
91 – 100	2

Pra Penyuluhan



**Gambar 1.** Grafik Penilaian Siswa

Meninjau hasil serta pengamatan pada tabel 1 dan grafik 1 dapat terlihat penilaian pada pra penyuluhan masih cukup rendah hal ini terlihat pada kesulitan siswa dalam mengerjakan tes yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengamatan kesulitan yang dialami oleh siswa sebagian besar tertuju pada pemahaman siswa tentang tujuan dari peta yang dibuat pasalnya pada soal yang diberikan peneliti menggunakan peta tematik dengan

tujuan untuk mengetahui peta persebaran dan peta administrasi serta untuk mengetahui tema dan tujuan suatu peta tematik dibuat. Selain itu kesulitan yang ditemukan oleh siswa tertuju pada legenda yang terdapat didalam soal, hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui kepekaan siswa dalam menganalisis suatu cakupan wilayah serta untuk mengetahui kepekaan siswa akan objek-objek yang tercantum didalam peta.

Melihat hasil pada penilaian pra penyuluhan peneliti melihat adanya potensi yang cukup baik bagi siswa, pasalnya pada hasil pengamatan siswa selama ini belajar dan memahami peta hanya sebatas menghafal legenda dan membuat peta buta, sehingga kemampuan siswa dalam memahami peta secara spasial dirasa sangat kurang.

Berdasarkan hasil penialaian pra penyuluhan, peneliti selanjutnya melakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi. Dalam proses penyuluhan peneliti menitik beratkan pada pemahaman konsep dasar mulai dari pemahaman peta secara unsur, manfaat, tujuan, jenis-jenis peta. Selain konsep dasar peneliti juga memberi materi tentang analisis peta tematik dengan dua tema kualitatif dan kuantitatif serta melihat objek dengan citra sebagai upaya peningkatan kemampuan spasial siswa.

Kemudian penilaian setelah penyuluhan. Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian secara tindakan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa dalam membaca peta serta menilai keaktifan kelas. Pada tahap ini diskusi lebih banyak dilakukan untuk melihat pola distribusi materi yang disampaikan oleh peneliti dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa.

Menurut Sardirman dalam pembelajaran aktivitas belajar sangat diperlukan hal tersebut berpengaruh pada proses belajar agar berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat keaktifan siswa dalam belajar hingga berfikir, hal ini juga dapat menjadi penunjang dalam peningkatan prestasi siswa.

Pada penilaian tahap ini siswa cenderung lebih berani dalam melontarkan apa yang menjadi hasil analisa siswa pada peta yang diujikan sehingga didalam tahap ini siswa lebih banyak menggunakan pemahaman spasial sebagai upaya dalam memahami peta.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Penyuluhan

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al Firdaus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan metode

demonstrasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca peta serta pemahaman spasial siswa. Berdasarkan hasil penyuluhan, siswa memiliki progress yang baik dalam pemahaman membaca peta serta keaktifan dikelas, hal ini cukup penting untuk dilakukan sebagai upaya preventif bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, hal ini baik dilakukan terutama pada materi pembelajaran yang bersangkutan dengan peta.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan seluruh kesempatannya sehingga penulis dapat melakukan penelitian kali ini. Kemudian penulis ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan seluruh fasilitas dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi kami kesempatan untuk melakukan penelitian melalui dana hibah Peningkatan Akademik Mahasiswa (PAM). Terima kasih kepada SMP Al Firdaus Kabupaten Kartasura yang telah memberikan kami ruang dan kesempatan dalam penelitian kali ini kami berharap SMP Al Firdaus dapat menjadi tempat pencetak generasi unggul Bangsa Indonesia.

## Referensi

- [1] F Khaeriyah, Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Cooperative Learning Teknik Grup Investigasi,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 7, no. 2 pp. 209-211, 2014.
- [2] D. N. Sari, A.A. Wibowo, N. L. Anggani, U. El and I. Kiat, “Peningkatan Kapasitas Pengetahuan dan Keterampilan Siswa dalam Bidang Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi untuk Siswa SMA Inklusi,” vol 2, no. 2, pp. 362-371, 2022.
- [3] UU RI No. 20 th 2003, “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.
- [4] Kemendikbud, “Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah,” Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
- [5] D. L. Suci, S. Ahzan, D. Pangga, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Berbasis Gambar Materi Getaran dan Gelombang,” *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, vol. 1, no. 2, pp. 94-99, 2018